

**KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN  
MERGER DAN AKUISISI**

**(Studi pada Perusahaan Perbankan Khususnya Bank Campuran)**



**Disusun Oleh:**

**Dini Lestari (11 08 4705)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2011**

**KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN  
MERGER DAN AKUISISI**

**(Studi pada Perusahaan Perbankan Khususnya Bank Campuran)**

**SKRIPSI SARJANA STRATA SATU**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis  
Program Studi Manajemen  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)**



**Disusun Oleh:**

**Dini Lestari (11 08 4705)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Kinerja Keuangan Perbankan yang Melakukan Merger  
dan Akuisisi

Nama Mahasiswa : Dini Lestari

NIM : 11084705

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Gasal

Tahun Akademik : 2011/2012

---


Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 22 Desember 2011

Dosen Pembimbing Skripsi



DUTA WACANA

  
Perminas Pangeran, MSi., Ph. D.

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di Depan Panitia Penguji dan Dinyatakan Telah  
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi (S1)  
Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Pada Tanggal :  
05 JAN 2012**

Mengesahkan  
Dekan



(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra, MM.,)



Dewan Penguji


1. Perminas Pangeran, Msi. Ph.D

  
.....

2. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.

  
.....

3. Dra. Umi Murtini M.Si

  
.....

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini, kupersembahkan untuk :**

**Jesus Christ My Lord yang telah membimbing dan memberkati saya selama mengerjakan skripsi. Thank's for Yours Bless and Grace**

**My Beloved Parents yang telah memberi dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga. Thx atas segala doanya.**

**My Sisters (Vani and Nita) yang telah memberikan semangat dan dorongan selama saya menyelesaikan skripsi. Thanks buat doa dan dukungannya.**

**My Brothers ( Sandy and Wilsen ) yang selalu memberikan dukungan dan doa. Tenkiu buat semangatnya!!!**

**Great Finance'08 , sukses selalu for you All.**

**Almamaterku DutaWacana**



## HALAMAN KATA MUTIARA

*"Aku senantiasamemandangkepada TUHAN; karenaIaberdiri di  
sebelahkanku, akutidakgoyah."*

*~Mazmur 16: 8~*

*Keberhasilan adalah mendapatkan apa yang anda inginkan. Kebahagiaan  
adalah menginginkan apa yang anda dapat*

*~Dale Carnegie~*

*Jangantakutmengambilsebuahresiko, takutlahjikkamuhanyaberjalanditempat.*

*~Bintang~*

*Musuh yang paling berbahaya di atasduniainiadalahpenakutdanbimbang.Teman  
yang paling setia, hanyalahkeberaniandankeyakinan yang teguh.*

*~ Andrew Jackson~*

*Berusahalahuntuktidakmenjadimanusia yang  
berhasiltapiberusahalahmenjadimanusia yang berguna.*

*~ Einstein~*

## KATA PENGANTAR

Penyusun mengucapkan pujidansyukurkehadiratTuhan Yang MahaEsaatasberkat, rahmat, sertahikmat yang telahdiberikan-Nya, sehinggapenyusunmampumenyelesaikanskripsiinidenganbaikdandiberijudul :  
**“KinerjaKeuanganPerbankan yang Melakukan Merger dan AkuisisiKhususnyaPerbankanCampuran (Umum-Asing)”**.

Penulisanskripsiinidimaksudkanuntukmemenuhipersyaratangunamemper olehgelarSarjanaEkonomiJurusanManajemenpadaFakultasBisnisUniversitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas semua karunia, iman, dan pengharapan yang disediakanNya.
2. My Beloved Parents, my sisters and brother tercinta yang telah mendukung dan menyertai dalam setiap doa mereka.
3. Keluarga Om dan Tante yang telah memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi. Xie-xie^^
4. Kakak dan adik sepupu (Ko Robert, C bie, Albert, Bernard, C Fang-Fang, San-San (Thx for you), C Tin (Xie-xie^^, telah memberikan semangat tiap hari agar skripsi ini selesai dan selalu membangunkan saya ketika saya tertidur pada saat mengerjakan skripsi). Thank' u so much....I Love u All.
5. Elok Pakaryaningsih, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing awal skripsi, namun beliau harus cuti karena kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. (Semoga beliau diberikan kesembuhan dan bisa bekerja kembali).
6. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D; selaku dosen pembimbing yang menggantikan Bu Elok. Terima Kasih atas bimbingannya selama penyusunan skripsi. Sukses Selalu!!!
7. Mbak Maxi, Mbak Lilis, Bapak Ngadio, yang telah memberikan informasi dan membantu dalam proses pembuatan surat-surat.

8. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
9. Teman – teman Angkatan '08 Manajemen. Maju terus buat yang terbaik, untuk manajemen kita.
10. Great Finance '08 yang telah bersama-sama selama kuliah sampai sekarang. Thank's for you All.
11. My Friends (Junita, Sylvi, Sendy, Cilza, Shelly, Fredy, Eki, Prita). Thx u friends for your support.
12. Teman – teman seperjuangan skripsi ( Junita, Sylvi, Sendy, Fredy, Cilza, Shelly, Eki, Prita, Adila, Dian, Nindy, Sonya, Lovy, Novi, Krisna, Andreas, Eloï, Robin, Adrian, Rudy). For : Robin, Adrian, and Rudy (Semangat Friends, Don't Give Up). Success For you ALL!!!

Penyusun menyadari sekali bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan rekan-rekan mahasiswa Jurusan Manajemen pada khususnya.

Yogyakarta, Desember 2011

Penyusun,

Dini Lestari



## ABSTRAK

Salah satu cara untuk memperoleh sinergi yaitu dengan melakukan merger dan akuisisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kinerja keuangan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi.

Ukuran dan sampel yang digunakan adalah 4 bank yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2008. Bank tersebut adalah Bank CIMB Niaga, Rabobank Internasional Indonesia, Windu Kentjana Internasional, dan OCBC NISP. Untuk mengukur kinerja keuangan perbankan digunakan metode CAMEL dengan rasio CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR dengan perbandingan 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi pada masing-masing bank. Alat analisis yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk Test untuk menguji normalitas data, Uji Parametrik yaitu menggunakan uji Paired Sampel T-test untuk uji beda data dan uji Sign Test untuk menguji data yang tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis yang telah dilakukan, menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio CAR, NPL, NPM, BOPO, ROA dan LDR tidak berbeda signifikan pada periode 1 dan 2 tahun setelah merger.

**Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, CAR, NPL, NPM, BOPO, ROA, LDR**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas membuat persaingan usaha semakin ketat. Karena perdagangan bebas dapat menyebabkan usaha kecil maupun menengah terlempar sehingga perusahaan harus berpikir lebih kreatif dan inovatif. Contoh : produk – produk dari China yang memiliki nilai kualitas bagus tetapi menawarkan harga yang lebih murah dari pesaingnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi untuk mempertahankan eksistensi diri dalam dunia usaha, agar dapat berkompetisi dengan yang lain, baik dalam lingkup domestik maupun internasional. Strategi tersebut harus kuat dan bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Strategi yang dapat dilakukan adalah penggabungan usaha. Menurut (Koesnadi, 1991 dalam Widyaputra, 2006), bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi (M&A). Pada dasarnya penggabungan usaha merupakan bentuk penggabungan satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam rangka mendapatkan pengendalian atas aktiva maupun operasional. Bentuk penggabungan usaha yang sering dilakukan dalam dua dekade terakhir ini adalah *merger* dan akuisisi di mana strategi ini dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai beberapa tujuan yang lebih bersifat ekonomis dan jangka panjang (Lani Dharmasetya dan Vonny Sulaimin, 2009 dalam Meta, 2010).

Alasan perusahaan melakukan Merger dan Akuisisi adalah untuk memperoleh sinergi atau nilai tambah, *strategies opportunities*, meningkatkan efektivitas dan mengeksploitasi mis-pricing di pasar modal (Foster 1994, dalam Annas, 2010). Selain itu, alasan lain dilakukan merger yaitu perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik saham.

Di Indonesia, perkembangan merger dan akuisisi sangat pesat. Sejarah merger di Indonesia diawali pada tahun 1950-an dengan kebijakan nasionalisasi walaupun bukan merger dalam arti yang murni. Baru pada tahun 1970-an merger sebagai cara penyatuan usaha mulai dipraktekkan dengan keluarnya KEPMEN Keuangan RI No. Kep 614/MK/II/8/1971 tentang Pemberian Kelonggaran Perpajakan Kepada Bank-bank Swasta Nasional yang melakukan Penggabungan (*Merger*). Kegiatan merger dan akuisisi di Indonesia telah berlangsung pada tahun 1970, yang dilakukan oleh bank-bank dengan harapan agar dapat memperkuat struktur modal dan memperoleh keringanan pajak (Yudatmoko dan Naim, 2000 dalam Muhammad, 2010).

Perkembangan merger dan akuisisi tersebut terus berlangsung sampai sekarang. Banyak perusahaan yang mengalami dampak dari krisis moneter 1998. Karena bank mengalami kesulitan likuidasi dan kredit yang disalurkan macet. Akibatnya banyak bank yang tidak sehat dan harus masuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang dibentuk oleh pemerintah dan harus dilikuidasi karena sudah tidak bisa diselamatkan. Sebenarnya terdapat alternatif lain selain harus masuk ke BPPN, yaitu dengan melakukan merger dengan bank – bank yang masih beroperasi dengan baik.

Dorongan merger ternyata tidak hanya muncul di perbankan negara-negara berkembang atau yang baru mengalami krisis, dan perbankannya direstrukturisasi. Hal yang sama juga terjadi di negara-negara industri maju (Mucharor Djalil, 2001 dalam Kusmargiani, 2006). Misalnya, di Amerika Serikat, Jerman, maupun Jepang. Misalnya merger Travelers Group dan Citicorp yang diumumkan pada tahun 1998 dengan nama baru Citi Group, perusahaan induk Citi Bank, melibatkan dana US\$ 73 miliar. Merger antar benua pada 1999 antara Deutsche Bank di Jerman, Eropa dan Banker Trust di Amerika Serikat ternyata membuat pihak Jerman harus menyediakan dana \$ 10,1 miliar untuk membeli investasi bank Amerika. Dengan Merger, bank-bank tersebut dapat memperluas jaringan lebih besar dengan biaya yang sama (The Asian Wall Street Journal, 2000).

Ternyata, bank-bank di negara industri maju pun melakukan merger lantaran ingin meraih keuntungan. Sedangkan di Indonesia, merger diharapkan membentuk *core banks* yang mempunyai daya saing kuat dan mampu menggerakkan perekonomian nasional. Merger dinilai sebagai salah satu upaya konsolidasi perbankan. Keputusan merger sebaiknya berdasarkan mekanisme pasar. (Gunarni Soeworo, 2002 dalam Kusmargiani, 2006)

Keputusan merger dan akuisisi juga diambil oleh perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia. Dari 101 bank yang merger dan akuisisi, 71 bank dilikuidasi dan hanya 30 bank yang masih beroperasi itupun tidak berlangsung lama. Sebab, mereka hanya mampu bertahan hingga tahun 1998. Sebanyak 18 bank dibekukan dan dilikuidasi. Selebihnya 12 bank, masih beroperasi hingga tahun 2001 (InfoBank, 2001 dalam Kusmargiani, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno,1998 dalam Kusmargiani, 2006) diketahui bahwa dari 57 kasus Merger dan Akuisisi selama 1990-1997, 10 kasus diantaranya merupakan Merger dan Akuisisi perusahaan perbankan. Payamta dan Nursholikah (2001) dalam penelitiannya yang diukur dengan rasio CAMEL tidak terdapat perbedaan tingkat kinerja bank sebelum dan sesudah merger.

Setelah krisis moneter, Indonesia melahirkan Bank Mandiri hasil merger empat bank pemerintah yang pada tahun 2002 menjadi bank terbesar dengan aset Rp 248,884 triliun. Kemudian sembilan bank menjadi Bank Danamon dengan aset Rp 54,297 triliun, kemudian muncul Bank Permata hasil merger lima bank dengan aset Rp 32,636 triliun. Merger Bank Permata untuk menciptakan struktur modal yang kuat, keuangan yang sehat, dan daya saing yang kuat. Juga merger Bank Artha Graha dan Arta Pratama menjadi Artha Graha. (Agus Martowardoyo, 2002).

Tren merger dan akuisisi yang terjadi di Indonesia memberikan dampak yang positif dan negatif. Penelitian mengenai merger dan akuisisi memberikan hasil yang tidak konsisten. Karena ada penelitian yang memberikan hasil yang signifikan dan ada yang tidak signifikan. Contoh : Penelitian yang dilakukan oleh Samosir (2003) menganalisis kinerja Bank Mandiri setelah merger dan sebagai Bank Rekapitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan pertama, kinerja empat bank pemerintah yaitu Bank Exim, Bank BDN, Bank BBD, dan Bank Bapindo sebelum merger adalah tidak sehat. Kedua, pemerintah tidak memiliki pilihan lain dibandingkan melikuidasi bank-bank tersebut dengan cost yang sangat besar. Disamping

itu, pemerintah menginjeksi bank hasil merger dengan obligasi pemerintah sebesar Rp178 triliun. Ketiga, kinerja Bank Mandiri setelah merger selama tiga tahun justru tidak sehat, dimana 73% pendapatan yang diperoleh merupakan hasil bunga obligasi yang diberikan pemerintah. Keempat, dibandingkan dengan bank pemerintah lainnya, efisiensi Bank Mandiri berada diposisi kedua terakhir sebelum Bank BTN.

Sedangkan Payamta & Sholikah (2001) yang menganalisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perbankan di Indonesia menggunakan CAMEL dengan hasil penelitian tidak adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat kinerja bank yang diukur dengan rasio CAMEL untuk 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi. Hasil negatif juga dikemukakan oleh Payamta dan Setiawan (2004) yang meneliti kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dari rasio-rasio keuangan. Dari hasil penelitiannya menunjukkan rasio-rasio keuangan dua tahun sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widjanarko (2006) dalam Nugroho (2010) yang menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dari rasio-rasio keuangan dua tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Penelitian Widyaputra (2006) menunjukan adanya perbedaan yang signifikan untuk rasio keuangan EPS, NPM, ROE, dan ROA untuk pengujian 1 tahun sebelum dan 1 tahun setelah merger dan akuisisi; rasio keuangan

ROE untuk pengujian 1 tahun sebelum dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi.

Penelitian (Yulianto, 2008 dalam Muhammad, 2010) secara umum menunjukkan ada perbedaan yang positive signifikan pada FATO, TAT, DER, OPM, dan GPM. Namun pada CR, QR, DTA, IT, ROI, ROE dan NPM tidak ada perbedaan yang signifikan walaupun hasilnya *positive*. Sejalan dengan penelitian diatas, pada penelitian (Shinta, 2008 dalam Muhammad, 2010) yang meneliti hanya dua perusahaan yang melakukan merger yaitu pada PT Ades Water Indonesia, Tbk. & PT. Medco Energi Internasional, Tbk. Menunjukkan hasil analisis dapat diketahui perbedaan kinerja keuangan setelah dan sebelum melakukan merger dan akuisisi, dimana dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa pada rasio CR, DER, OPM, ITO ,GPM, NPM, ROE dan TATO dapat diketahui lebih besar sebelum melakukan merger dan akuisisi.

Penelitian lain mengungkapkan hal yang sama, bahwa kinerja keuangan setelah M&A, tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan (Febiyanti, 2010) pada PT. CIMB Niaga Tbk. memberikan hasil bahwa setelah melakukan tindakan merger cenderung mengalami penurunan, namun penurunan tersebut tidak terlalu besar, hal tersebut dimungkinkan karena dampak penyesuaian setelah merger. Walaupun pada rasio NPL mengalami peningkatan lebih baik dari pada sebelum merger. Sehingga dapat disimpulkan bahwa merger jika diteliti dalam jangka waktu dekat masih belum dapat mempengaruhi kinerja

keuangan dan memberikan dampak yang lebih baik bagi perusahaan yang telah melakukan tindakan merger tersebut.

Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa merger dan akuisisi yang dilakukan tidak selalu mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian Meeks, (1997) dalam Meca, (2010) menangkap sikap terhadap pengambilalihan. Meeks meneliti pengaruh merger terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan merger. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh penelitian Kumar, (1984) dan Cosh dkk, (1980), Sudarsanam (1999) dalam Meca, (2010), hasil penelitian menyatakan bahwa dari penelitian – penelitian tersebut tidak seluruhnya menentang adanya merger. Bahkan sejumlah merger yang diteliti sekitar 40% ternyata meningkatkan profitabilitas meskipun kinerja rata-rata sampelnya adalah negatif. Ini berarti jenis-jenis merger tertentu dapat berhasil.

Wardiah, (2001) dalam Kusmargiani, (2006) mengukur kinerja keuangan bank pemerintah di Indonesia yang melakukan merger dengan membandingkan rasio-rasio keuangan bank sebelum dan sesudah merger. Evaluasi kinerja finansial yang diamati adalah indikator keuangan berdasarkan laporan keuangan bank yang dipublikasikan sebelum merger 1988-1997 dan sesudah merger 1999-2001. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya korelasi yang signifikan. Sedangkan Payamta dan Nursholikah (2001) dalam penelitiannya yang diukur dengan rasio CAMEL tidak terdapat perbedaan tingkat kinerja bank sebelum dan sesudah merger.

Nirmalawati, (2001) dalam Kusmargiani, (2006) meneliti dampak merger dan akuisisi dengan ROE untuk menghitung profitabilitas dari OLS



dan DEA untuk menghitung efisiensi. Hasilnya bahwa merger antar bank di Indonesia tidak mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan tidak meningkatkan efisiensi industri perbankan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2004) menganalisis perkembangan keuangan Bank Mandiri sebelum dan sesudah merger yang diukur dari total asset, dana pihak ketiga, CAR, LDR, dan PM. Dari pengujian hipotesis didapat hanya variable PM saja yang tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan variabel total asset, dana pihak ketiga, CAR dan LDR menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan Bank Mandiri sebelum dan sesudah merger.

Perbedaan penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ada yang menunjukkan sinergi setelah melakukan M&A dan ada penelitian yang tidak sejalan, karena belum menunjukkan adanya sinergi. Setelah mengidentifikasi hasil - hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin menguji kembali penelitian tersebut, tetapi dengan melakukan pengklasifikasian jenis perbankan. Pengklasifikasian bank dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Bank Asing, dan Bank Campuran.

Penelitian ini menarik karena penelitian sebelumnya tidak memperhatikan pembedaan (pengklasifikasian) kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi khususnya pada bank domestik yang merger dengan bank asing di Indonesia.

Contoh bank campuran yang ada adalah Bank UOB Buana, CIMB Niaga, OCBC NISP, dan lainnya.

Alasan dipilihnya bank campuran karena, pertama, bank yang dimerger dengan bank asing memiliki performa yang lebih bagus dalam peningkatan nilai perusahaan yang dapat mensejahterakan semua pemegang saham, karyawan dan sektor industri perbankan. Kedua, bank menawarkan produk –produk yang lebih bervariasi, layanan yang lebih intensif dan basis nasabah yang lebih besar. Sehingga berdampak positif pada pertumbuhan bank di masa depan. Ketiga, adanya peningkatan modal dasar, perluasan platform dan peningkatan kemampuan distribusi. Nasabah bank hasil merger dapat menikmati keuntungan dari jaringan kantor yang lebih luas serta rangkaian produk dan jasa yang lebih beragam. Keempat, bank memanfaatkan sinergi bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar dalam industri perbankan Indonesia. Kelima, meningkatkan pelayanan perbankan yaitu penambahan ATM, meningkatkan transaksi perdagangan valuta asing, dan penambahan karyawan (Arwin, (Presiden Direktur PT. Bank CIMB Niaga), 2008).

(Iskandar, 2011) menyatakan total aset Bank OCBC NISP selepas merger mencapai Rp 47,6 triliun. Aset tersebut terdiri atas Rp 41,5 triliun milik Bank OCBC NISP dan tambahan sebesar Rp 6,1 triliun Bank OCBC Indonesia. Sedangkan Direktur Bank OCBC NISP, Rama Pranata Kusumaputra menyatakan setelah penggabungan kedua bank, laba bersih pun terdongkrak. Laba bersih sebelum penggabungan untuk Bank OCBC NISP sebesar Rp 393 miliar dan Bank OCBC Indonesia sebesar Rp 79 miliar.

Bank UOB Buana setelah merger dengan UOB Indonesia mengalami peningkatan aset baru yang diperkirakan menjadi sekitar Rp 40-41 triliun. Nilai untuk CAR (*Capital Adequacy Ratio* atau rasio permodalan) bank hasil merger diperkirakan menjadi sekitar 22%. CAR UOB Buana berada di kisaran 23,56%. Sementara CAR UOB Indonesia sebesar 34%. Mengecilnya CAR hasil merger merupakan dampak dari perubahan volume modal akibat merger, (Rahayu, 2010).

Dari pertimbangan- pertimbangan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Kinerja Keuangan Perbankan yang Melakukan Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan Perbankan Khususnya Bank Campuran)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan khususnya bank domestik yang melakukan M & A dengan bank asing di Indonesia?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kinerja keuangan perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi khususnya bank campuran.

## **1.4 Batasan Masalah**

### **a. Merger**

Pengertian dari Merger adalah proses difusi dua perseroan dengan salah satu diantaranya tetap berdiri dengan nama perseroannya sementara yang

lain lenyap dengan segala nama dan kekayaannya dimasukkan dalam perseroan yang tetap berdiri tersebut.

b. Akuisisi

Akuisisi adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau oleh kelompok investor. Akuisisi sering digunakan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku atau jaminan produk akan diserap oleh pasar. Contoh : Aqua diakuisisi oleh Danone, Pizza Hut oleh Coca-Cola, Bank Niaga yang diakuisisi oleh CIMB Group, dan lain-lain.

c. Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan penulis pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Kinerja keuangan ditinjau dari laporan keuangan atau rasio keuangan untuk perbankan. Untuk mengukur kinerja keuangan perbankan digunakan rasio CAMEL yang terdiri dari: CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR.

d. Penelitian dilakukan pada perbankan domestik yang melakukan M&A dengan bank asing dari tahun sebelum merger yaitu tahun 2006-2007 dan setelah merger yaitu pada tahun 2009-2010.

e. Laporan keuangan yang digunakan yaitu 2 tahun sebelum merger dan 2 tahun sesudah merger.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Di bawah ini merupakan manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan teori

Diharapkan dapat memperkuat dan membuktikan teori yang telah ada tentang merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan

2. Bagi Investor

Memberikan kontribusi dan informasi khususnya yang berkaitan dengan hasil merger dan akuisisi dari perusahaan yang diinvestasikan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan dalam memilih merger dan akuisisi sebagai strategi perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.



## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger bank untuk periode 1 dan 2 tahun.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada aspek kualitas aktiva produktif bank sebelum dan setelah melakukan merger yang diukur dengan rasio NPL menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger bank untuk periode 1 dan 2 tahun.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada aspek manajemen yang diukur dengan rasio NPM menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger pada periode 1 dan 2 tahun.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada aspek profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger untuk periode 1 dan 2 tahun.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada aspek profitabilitas yang diukur dengan rasio BOPO menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger bank untuk periode 1 dan 2 tahun.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada aspek likuiditas yang diukur dengan rasio LDR menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger bank untuk periode 1 dan 2 tahun.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya 4 bank yang melakukan merger dan akuisisi.
2. Periode tahun pengamatan terbatas untuk sebelum dan sesudah merger yaitu hanya 2 tahun.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Diharapkan dapat memperhatikan pemilihan dan ukuran sampel serta jangka waktu perbandingan yang lebih panjang.
2. Bagi Perusahaan

Bank seharusnya memperhatikan aspek CAMEL yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank. Untuk rasio CAR, NPL, NPM , ROA, BOPO, dan LDR belum mengalami perbedaan yang signifikan setelah merger. Bank sebaiknya melakukan perencanaan yang baik dengan memilih bank yang tepat untuk dimerger, supaya sinergi yang ingin dicapai dapat terwujud.

### 3. Bagi Investor

Sebelum berinvestasi, investor harus mengetahui kinerja keuangan dari bank yang telah melakukan merger. Supaya keuntungan yang ingin diperoleh dapat tercapai.





## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, *Direktori Perbankan Indonesia*. Jakarta : 2005-2008.
- Dewanti, Hestina. Wahyu. 2009. Analisis Pengaruh Perubahan NPM, LDR, NPL dan BOPO Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Devisa dan Non Devisa Periode Juni 2004 – Juni 2007). Tesis.Semarang.
- Hasyim, H. M., 2009. “Rasio-rasio Camel”. <http://bagibahankuliah.blogspot.com>.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmargiani, S. Id. 2006. *Analisis Efisiensi Operasional dan Efisiensi Profitabilitas Pada Bank yang Merger dan Akuisisi di Indonesia (Studi Pada Bank Setelah Rekapitalisasi dan Restrukturisasi tahun 1999-2002)*. Tesis. Semarang.
- Dharmasetya MM.,BKP, Lani dan Vonny Sulaimin, Msi.,CPA.2009.**Merger dan Akuisisi tinjauan dari sudut Akuntansi dan Perpajakan**, Jakarta, PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA.
- Nugroho, A., Muhammad. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, 2002-2003)*. Skripsi. Semarang.
- Nasser, E. dan S. Djaddang. 2005. ”*Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta dengan Rasio CAMEL Terhadap Harga Saham*”. Buletin Penelitian, No. 08, tahun 2005.
- Payamta dan Setiawan. 2004.”Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia”, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.7, No.3.
- Payamta dan Nursholikah. 2004. ”Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia”, Jurnal Bisnis dan Manajemen.Vol1.No.1.
- Santoso, Singgih. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 10.0*. Cetakan Pertama : September 2003. Jakarta : PT Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Samosir, Agunan. P. “Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger dan sebagai Bank Rekapitalisasi”. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No.1 Maret 2003.

Sijabat, S. dan A. Maksum. 2006. "*Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Akuntansi, No.16

Ruddy Koesnadi. 1991. "Unsur-Unsur dalam Merger dan Akuisisi di Indonesia", *Usahawan*, No.3 Maret, Jakarta.

Tutik. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi (Study Empiris pada Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Surakarta.

© UKDW